

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat dari permasalahan yang dikaji, bahwa penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, yaitu meneliti peristiwa-peristiwa yang ada disekitar lapangan sebagaimana mestinya. Berdasarkan dari masalahnya, penelitian ini digolongkan menjadi penelitian deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya, penelitian deskriptif kualitatif mengartikan dan mengutarakan data yang bersangkutan dengan situasi saat sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di lingkungan masyarakat.¹

Dalam hal ini, penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Becklan memiliki ciri- ciri sebagai berikut:

1. Dilakukan secara langsung di bawah kondisi alami (bukan eksperimental) sumber data dan peneliti adalah alat yang penting.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif berfokus pada proses dari pada produk dan hasil
4. Penelitian kualitatif dilakukan dengan analisis data induktif
5. Peneliti kualitatif lebih menekankan pada makna (data dibalik pada yang diamati)
6. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi kasus.

Sebagaimana dikemukakan Sumadinata penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

¹Moh. Karisman, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Cet Ke-3, (Yogyakarta: PT. UIN Maliki Press, 2010), 175.

²N.S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rodasakarya, 2011), 60.

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ialah penelitian melakukan kegiatan pengamatan langsung dalam melihat kegiatan dan peristiwa apa saja yang penting pada saat penelitian. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya focus mengamati subek penelitian. Akan tetapi, juga mengamati peristiwa yang ada di sekitar, sehingga sumber data terkumpul dengan baik dan pada akhirnya dapat dideskripsikan juga dengan baik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pinang Awan Kabupaten Labuhanbatu utara tepatnya di Masjid Ar-Raudha Simpang PT Milano untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai Februari 2023.

C. Informan Penelitian

Penelitian ini memiliki informan penelitian untuk memberikan informasi seputar penelitian dan memberikan data akurat dalam penulisan penelitian ini maka dari itu informan dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang . Adapun informan penelitian ini adalah:

No	Nama	Usia	Peran/Jabatan
1.	Bapak Ngadiman	51 Tahun	Takmir Masjid Ar-Raudha
2.	Bapak Human	39 Tahun	Mantan Ketua <i>Jamaah Tablig</i>
3.	Bapak Desmik Siregar	30 Tahun	Sekretaris <i>Jamaah Tablig</i>
4.	Bapak Ade Ramlan Rambe	32 Tahun	Ketua <i>Jamaah Tablig</i>
5.	Bapak Sofyan Siregar	47 Tahun	Kepala Desa
6.	Bapak Bedul	50 Tahun	Tokoh Agama Masyarakat

D. Sumber Data

Data adalah fakta dan angka apapun yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi sendiri ialah pengelolaan data yang nantinya akan digunakan untuk keperluan tertentu. Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini, diantaranya sumber data primer dan sumber data

sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang paling utama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus jamaah Tablig di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang diperoleh peneliti secara tidak langsung baik didapat dari lokasi penelitian atau di luar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi dan arsip-arsip lain yang memiliki hubungan dengan manajemen dakwah *Jamaah Tablig*.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Wawancara

Menurut Esteborg, wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk membangun makna dalam topik tertentu. Pertimbangan-pertimbangan tersebut ditetapkan sebagai teknik pengumpulan data, yaitu: (1) orang mempersepsikan pendapatnya, (2) sumber data yang representatif (orang) dapat mengungkapkan gambaran peristiwa, perilaku, atau topik yang sudah lama mereka ketahui. Terkait dengan objek penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa ada tiga komponen, yaitu: 1) *Place* Lokasi, yang menggambarkan keadaan tempat terjadinya interaksi dalam konteks sosial; 2) *Actor*, aktor dalam konteks sosial, termasuk ciri-cirinya atau orang-orang yang memainkan peran tertentu; 3) *Aktivitas*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.³

Responden Wawancara diantaranya *Jamaah Tabligh* yang meliputi: Penasehat, Ketua dan Sekretaris. Oleh karena itu, wawancara terhadap orang yang representatif untuk suatu persoalan adalah penting untuk mengungkapkan dimesi

³Sugiyonno, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 19.

masalah yang diteliti.

Bentuk wawancara yang dilakukan oleh peneliti berupa wawancara bebas (tak berstruktur), mengingat peneliti memiliki hubungan sosial cukup baik dengan responden. Wawancara tak berstruktur bersifat luwes dan terbuka dimana memungkinkan pertanyaan yang di ajukan, muatannya dan rumusan kata-katanya disusun sendiri oleh peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di lingkungan *Jamaah Tablig* dan di lingkungan masyarakat. Observasi dilakukan untuk melihat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh *Jamaah Tablig*. Dalam observasi, peneliti juga mengikuti kegiatan-kegiatan para pengurus untuk menggali lebih dalam data-data penelitian. Observasi lebih ditekankan pada pengamatan dengan teknik peneliti hadir dilokasi penelitian dan melakukan kontak langsung secara natural untuk memahami kondisi situasi secara detail.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yakni mempelajari dokumen-dokumen yang ditemukan di lapangan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data yang meliputi profil-profil *Jamaah Tablig* sebagai wadah atau pun organisasi. Dokumen meliputi arsip-arsip kepustakaan. Studi kepustakaan yakni menelaah berbagai macam Pustaka yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah:

1. Reduksi Data

Yang dimaksud dengan reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya,

dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data-data yang telah terkumpul dan sesuai dengan pendekatan penelitian ini, maka peneliti mengikuti langkah-langkah pendekatan fenomenologi yaitu:

- a. Semjua data dan gambaran dari fenomena yang terjadi dilapangan secara umum
- b. Pembacaan data dari fenomena-fenomena yang terjadi secara keseluruhan dengan membuat catatan-catatan yang dianggap relevan dengan penelitian
- c. Pemilihan dat pemilihan data-data yang sesuai dengan penelitian dan menyampingkan daata-daata yang tidak sesuai dengan penelitian
- d. Setelah data yang sesuai terhimpun maka dikelompokkan dan dituliskan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang terjadi di lapangan.

2. Display Data

Langkah kedua adalah display data yaitu penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

Untuk itu penulis mengikuti langkah-langkah berikut ini:

- a. Membuat uraian pengembangan dari fenomena yang ditemukan baik secara *textural description* (fenomena yang terjadi pada responden), maupun *struktural deskription* (penyebab terjadinya fenomena).
- b. Membuat penjelasan naratif dari fenomena yang diteliti hingga mendapatkan penjelasan dari pengalaman responden terhadap fenomena yang mereka alami.
- c. Membuat laporan pengalaman dari seluruh responden tentang fenomena yang mereka alami. Kemudian digabungkan untuk ditulis secara sistematis.

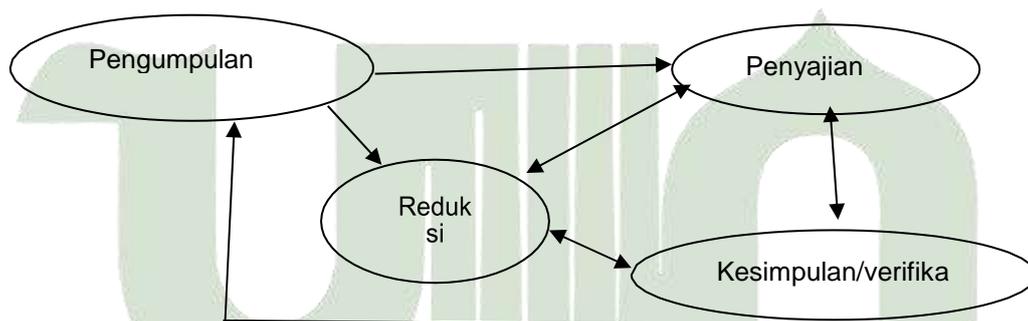
3. Verifikasai Data

Langkah ke tiga dalam analisis data ini adalah verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan yang diharapkan menjadi temuan baru. Teknik yang digunakan dalam verifikasi data penelitian ini adalah induktif dan deduktif.⁴ Adakalanya kesimpulan ditarik dari kategori-kategori khusus yang muncul dari fenomena setelah diobservasi dan adakalanya juga kesimpulan ditarik dari

⁴Puji Styosari, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 8-12.

kategori-kategori umum dari fenomena setelah diobservasi.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya dalam penelitian ini bahwa proses analisis dilakukan semenjak data awal dikumpulkan. Oleh sebab itu kesimpulan yang ditarik pada awalnya bersifat sangat tentatif atau kabur. Agar kesimpulan lebih “grounded” maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian, sehingga prosesnya berlangsung sejalan dengan member check, triangulasi dan “audit trail” Millies dan Humberman menjelaskan, bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ada tiga aktifitas yang dilakukan penelitian dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*⁵. Siklus yang dijelaskan Milles dan Humberman dapat dilihat dalam bentuk gambar sebagaimana di bawah ini.



Bagan di atas menunjukkan, bahwa analisis berlanjut secara terus-menerus, saling susul-menyusul sampai penarikan kesimpulan. Ketika kesimpulan di awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat penelitian kembali mengumpulkan data ke lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ditarik dengan metode induktif.

G. Teknik Keabsahan Data

Metode yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian

⁵Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terl. Tjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), 16-21.

ini adalah triangulasi, rekam jejak dan deskripsi padat (*thick description*). *Pertama*, triangulasi merupakan teknik menganalisis jawaban subyektif dengan meneliti kebenaran melalui data empiris (sumber data lain) yang tersedia. Di sini jawaban dari informan di kroscek dengan dokumen yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data, seperti mengumpulkan data dari kelompok, lokasi atau latar, dan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan fakta autentik yang ada di lapangan.

Kedua, rekam jejak merupakan metode reliabilitas dalam riset dalam riset kualitatif, yakni catatan terperinci berisi dokumen data, keputusan, metode yang telah dibuat selama proyek penelitian berlangsung serta deskripsi tentang penelitian tersebut. Hal ini mulai dari mengumpulkan data, transkrip yang lengkap, catatan lapangan yang ekstensif, catatan pemikiran yang reflektif dan analitis.

Ketiga, deskripsi pada (*thick description*) adalah uraian terperinci tentang proses, konteks, orang-orang yang terlibat dalam riset, makna inklusif dan maksud partisipan. Dengan demikian, penyajian data dalam deskripsi hasil penelitian disajikan dengan mendeskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian, setelah melalui proses klarifikasi.